

**PERAN KADER KESEHATAN DENGAN STATUS BEBAS JENTIK
DI DUSUN KROGGAHAN II DESA TRIHANGGO
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING II
SLEMAN YOGYAKARTA**

Amalia Nur Widiyastuti¹, Tri Prabowo², Ratna Lestari³

INTISARI

Latar Belakang: DBD pertama kali dilaporkan pada tahun 1968 di Jakarta dan Surabaya, dengan 48 penderita dan angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) mencapai 41,3%. Dewasa ini DBD telah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Pemberantasan jentik nyamuk tidak hanya dilakukan pemerintah saja, melainkan butuh partisipasi seluruh masyarakat, serta perlu kesediaan, kemauan dan tindakan nyata. Untuk mewujudkan hal ini maka dibutuhkan peran aktif kader kesehatan seperti yang telah dicanangkan pemerintah. Adanya kader kesehatan diharapkan pemberantasan jentik nyamuk di wilayah masing-masing dapat menjadi lebih cepat karena kader kesehatan lebih mengetahui sumber daya lokal yang ada di tempatnya sehingga dapat memanfaatkan sumber daya tersebut dengan optimal.

Tujuan : Diketuinya hubungan peran kader kesehatan dengan status bebas jentik di Dusun Kronggahan II Desa Trihanggo Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *survey analitik*, menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 491 kepala rumah tangga (KRT). Sampel dalam penelitian dipilih dengan metode pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi dan dianalisa dengan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil penelitian mendapatkan nilai p value 0,00, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penelitian ini menunjukkan adanya hubungan peran kader kesehatan dengan status bebas jentik di Dusun Kronggahan II Gamping Sleman.

Kesimpulan: Ada hubungan peran kader kesehatan dengan status bebas jentik di Kronggahan II Desa Trihanggo Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II.

Kata kunci : peran kader kesehatan, status bebas jentik.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE ROLE OF THE HEALTH CADRE ON MOSQUITO LARVAE FREE STATUS IN KRONGGAHAN II TRIHANGOO VILLAGE, GAMPING II PRIMARY HEALTH CENTER WORKING AREA SLEMAN YOGYAKARTA

Amalia Nur Widiyastuti¹, Tri Prabowo², Ratna Lestari³

ABSTRACT

Background: In 1968, 48 patients was reported as the first case of DHF in Jakarta and Surabaya. The mortality rate or the Case Fatality Rate (CFR) reached 41.3%. Today, dengue has spreading all over provinces in Indonesia. Eradication of mosquito larvae was not done only by the government, but it also needed the participation of the whole community, as well as the necessary readiness, willingness and public action. To achieve this participation, it takes an active role of health cadre, as program launched by the government. The existence of health cadres are expected to eradicate mosquito larvae in each region faster , because the health workers know their own best local resources, which can be used optimally.

Purpose: This research has purpose to figure out the correlation between the role of the health cadre with mosquito larvae free status in Kronggahan II Trihanggo Village, Gamping II primary health center working area, Sleman Yogyakarta

Methods: this study used analytical survey, with cross sectional approach research design. 491 households were used as respondents. Simple random sampling method was applied as sampling technique. The data was collected by using questionnaires and observation. The chi square test with $\alpha = 0.05$ was applied as statistical analysis.

Result: The result was obtained p-value 0.00. Thus, Ho was rejected, and Ha was accepted, which indicate significant correlation between the role of the health cadre with mosquito larvae free status in Kronggahan II Trihanggo Village, Gamping II primary health center working area, Sleman Yogyakarta.

Conclusion: There was a significant correlation between the role of the health cadre with mosquito larvae free status in Kronggahan II Trihanggo Village, Gamping II primary health center working area, Sleman Yogyakarta.

Keywords: role of health cadres, Mosquito larvae-free status.

¹Student of School of Nursing Science STIKES A. Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Science POLTEKES Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Science STIKES A. Yani Yogyakarta